
ANALISIS PENGARUH PAJAK PARKIR, PAJAK RESTORAN DAN RETRIBUSI
PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MALANG
(Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang)

Oleh :

Asma Mufidah *)

Hj. Jeni Susyanti., SE., MM. BKP **)

Afi Rachmat Slamet, SE., M.M ***)

Abstract

The purpose of this research are: 1) To analyze the effect of parking tax toward Regional Original Income of Malang, 2) To analyze the effect of restaurant tax toward Regional Original Income of Malang, 3) To analyze the effect parking retribution toward Regional Original Income of Malang. Subjects of this study are The Original Realization Report of Regional Original Income which derived from parking tax, restaurant tax and parking fees on 2011 - 2015, data source are secondary data obtained from records or reports receipts that have been arranged in the archive (documentary data) which is acquired from Financial Management Agency and Asset of Malang. This study uses a quantitative approach, assorted explanatory research. The results showed that the Parking Tax, Restaurant Tax, and Parking Retribution partially have significant influence toward Regional Original Income of Malang

Key words: Parking Tax, Restaurant Tax, Parking Retribution, Regional Original Income

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tuntutan bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan menjalankan roda pemerintahan yang efektif dan efisien sesuai dengan kemampuannya di masing-masing daerah. Dengan adanya otonomi daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Dari berbagai alternatif sumber penerimaan yang mungkin dipungut oleh daerah, Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah menetapkan pajak dan retribusi daerah menjadi salah sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi

masing-masing daerah. Prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan otonomi daerah merupakan fungsi yang sangat penting yang bertujuan untuk mewujudkan suatu pemerintahan yang berwibawa. Kemandirian dalam pengelolaan keuangan daerah sangatlah dibutuhkan untuk pengembangan suatu daerahnya yang dituangkan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Halim, 2004:96).

Pajak parkir, pajak restoran dan retribusi parkir merupakan potensi yang paling besar dalam pembangunan daerah di Kota Malang yang dapat dilihat dari peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Namun banyak usaha-usaha yang masih belum didaftarkan seperti tempat parkir ilegal dan banyaknya karcis yang tidak diberikan oleh pihak pemarkir kepada pihak yang parkir oleh para pemilik usahanya, serta restoran yang masih belum terdaftar. Sehingga penulis lebih tertarik lagi meneliti pajak parkir, pajak restoran dan retribusi parkir. Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH PAJAK PARKIR, PAJAK RESTORAN DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MALANG”**.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang?
- b. Bagaimana pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang?
- c. Bagaimana pengaruh Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisa pengaruh Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- b. Untuk menganalisa pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- c. Untuk menganalisa pengaruh Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.

Manfaat Penelitian**a. Bagi Wajib Pajak**

Agar wajib pajak dapat membayar pajak sesuai dengan tarif pajak daerah yang dimiliki badan/usaha yang harus dibayarkan oleh Wajib Pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah maupun pungutan yang harus disetorkan petugas parkir kepada dinas perhubungan kota malang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 3 Tahun 2015 tentang retribusi Jasa Umum.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian dapat menjadikan masukan kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pajak Parkir, Pajak Restoran serta Retribusi Parkir dalam melakukan kebijaksanaan untuk meningkatkan penerimaan daerah bagi perkembangan daerah di Kota Malang.

TINJAUAN TEORI**a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**

Definisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut (Halim, 2004:140) adalah Rencana operasional pemerintah daerah yang dituangkan dalam rupiah, yang menunjukkan estimasi belanja (pengeluaran) guna membiayai kegiatan pemerintah daerah tersebut dan estimasi pendapatan guna memenuhi belanja (pengeluaran) tersebut, untuk satu periode tertentu umumnya adalah 1 (satu) tahun. Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Sujarweni (2015:66) yaitu Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, Pembiayaan Daerah.

b. Pajak

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya

kemakmuran rakyat. Dalam sistem pemungutan pajak (Mardiasmo, 2016:9) yaitu *Official Assessment System, Self Assessment System, Withholding System*.

c. Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota yang berguna untuk menunjang penerimaan pendapatan asli daerah dan hasil penerimaan tersebut masuk dalam APBD (Sunarto, 2005:15). Jenis pajak kabupaten/kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yaitu sebagai berikut :

- 1) Jenis pajak provinsi yaitu Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, Pajak Rokok.
- 2) Jenis pajak kabupaten/kota yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

d. Pajak Parkir

Menurut Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 2 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah, Pajak parkir adalah pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan oleh orang pribadi / badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran. Objek pajak parkir adalah penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan penyediaan tempat parkir gratis sebagai bentuk layanan kepada pelanggannya (Susyanti, 2015:269). Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran atas tempat parkir. Dasar pengenaan pajak adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar untuk menggunakan tempat parkir.

e. Pajak Restoran

Samudra (2005:102) pajak restoran adalah pungutan daerah atas penjualan makanan di restoran. Objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran, meliputi pelayanan penjualan makanan dan/atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi di tempat pelayanan maupun ditempat lain (Susyanti, 2015:277). Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang membeli makanan dan/atau minuman dari restoran. Dasar pengenaan pajak adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada restoran termasuk didalamnya Rumah Makan, Warung Makan, Kafe, Bar, Pedagang Kaki Lima, Kolam Pancing, dan atau usaha lain yang sejenis yang disertai dengan fasilitas penyantapannya atau disantap di tempat lain.

f. Retribusi Daerah

Retribusi daerah merupakan pungutan yang dilakukan pemerintah daerah kepada wajib retribusi atas pemanfaatan suatu jasa tertentu yang disediakan pemerintah (Mahmudi, 2010:25). Objek pajak yaitu berbagai jenis jasa tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Jasa tertentu tersebut dikelompokkan kedalam tiga golongan, yaitu Jasa Umum, Jasa Usaha dan Perizinan Tertentu.

g. Retribusi Parkir

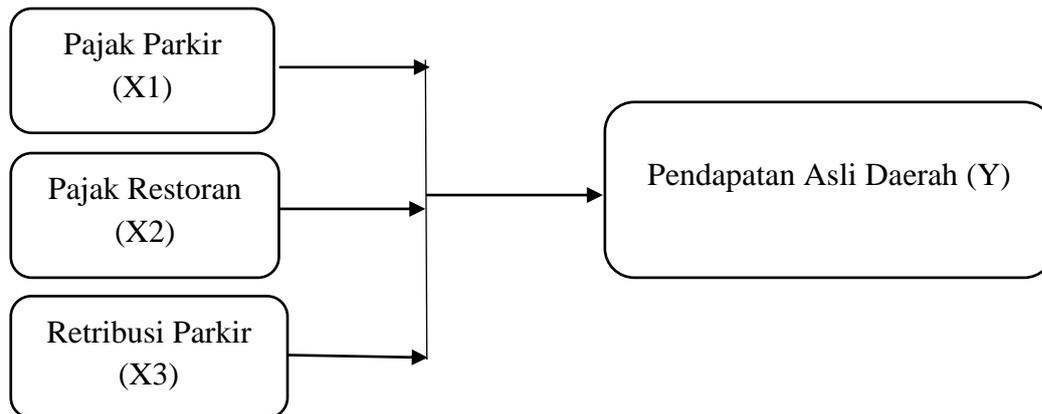
Retribusi tempat parkir adalah pembayaran atas pelayanan tempat parkir (Sunarto, 2005:118). Wajib parkir adalah orang atau badan yang mendapatkan atau menikmati jasa pelayanan parkir. Objek retribusi adalah pelayanan penyediaan tempat parkir umum dan tempat parkir khusus yang meliputi: Ditepi jalan umum yang diizinkan, Pelataran/Lingkungan parkir yang merupakan halaman kantor instansi pemerintah daerah, Halaman pertokoan, Taman parkir, Gedung parkir, Tempat lain sejenis. Subjek retribusi adalah setiap orang yang memanfaatkan tempat parkir umum dan tempat parkir khusus.

h. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi (Yani, 2008:44). Pendapatan

dikelompokkan kedalam 3 kategori, yaitu : PAD melalui Penetapan, PAD tanpa Penetapan, PAD dari Hasil Eksekusi Jaminan dan Lain-lain PAD yang sah.

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Pajak Parkir secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- H2: Pajak Restoran secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- H3: Retribusi Parkir secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Dokumen yang dibutuhkan adalah laporan Penerimaan Pemerintah Daerah Kota Malang yaitu Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah Kota Malang yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah dan Pendapatan Lain-lain yang sah.

2. Variabel Independen

a. Pajak Parkir

Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha.

Cara menghitung pemungutan Pajak Parkir yaitu :

Pajak Parkir = 20% x Jumlah Pembayaran Pemakaian tempat parkir

b. Pajak Restoran

Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.

Cara menghitung pemungutan Pajak Restoran yaitu :

Pajak Restoran=10% x Jumlah Pembayaran Pembelian Makanan

c. Retribusi Parkir

Retribusi Parkir adalah pembayaran atas pelayanan tempat parkir.

Cara menghitung Retribusi Parkir yaitu :

Retribusi Parkir = Tarif Retribusi x Penggunaan jasa

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:147).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:160).

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) (Priyono, 2015:15).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011:105).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011:110).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:139).

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial atau masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyono, 2015).

b. Kofisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011:97).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak Parkir	59	18.13	19.61	18.9643	.39552
Pajak Restoran	59	20.80	22.39	21.4042	.40776
Retribusi Parkir	59	18.07	20.11	19.1294	.46647
PAD	59	22.73	24.77	23.8120	.49984
Valid N (listwise)	59				

Sumber: Data yang diolah, 2017.

Tabel diatas menunjukkan deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Pajak Parkir

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel pajak parkir 18,9643 dan standar deviasi 0,39552. Artinya kecenderungan variabel pajak parkir berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi.

b. Pajak Restoran

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel pajak restoran 21,4042 dan standar deviasi 0,40776. Artinya kecenderungan variabel pajak restoran berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi.

c. Retribusi Parkir

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel pajak parkir 19,1294 dan standar deviasi 0,46647. Artinya kecenderungan variabel retribusi parkir berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi.

d. Pendapatan Asli Daerah

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel pendapatan asli daerah 23,8120 dan standar deviasi 0,49984. Artinya kecenderungan variabel pendapatan asli daerah berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar daripada standar deviasi.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pajak Parkir	Pajak Restoran	Retribusi Parkir	PAD
N		59	59	59	59
Normal Parameters ^a	Mean	18.9643	21.4042	19.1294	23.8120
	Std. Deviation	.39552	.40776	.46647	.49984
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.160	.054	.088
	Positive	.079	.160	.038	.088
	Negative	-.083	-.083	-.054	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.635	1.226	.415	.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814	.099	.995	.754

Sumber: Data yang diolah, 2017

a Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel menunjukkan nilai signifikansi pada masing-masing variabel penelitian $> 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.161	1.014		-.159	.874
Pajak Parkir	.203	.072	.161	2.823	.007
Pajak Restoran	.481	.121	.392	3.986	.000
Retribusi Parkir	.514	.087	.480	5.920	.000

Sumber: Data yang diolah, 2017

a Dependent Variable: PAD

Berdasarkan hasil analisis tabel dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = -0,161 + 0,203X_1 + 0,481X_2 + 0,514X_3$

- a. Konstanta sebesar -0,161 menunjukkan nilai negatif, artinya Pendapatan Asli Daerah akan mempunyai nilai negatif apabila tidak ada Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir.
- b. Koefisien regresi variabel Pajak Parkir sebesar 0,203 artinya Pajak Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang, artinya apabila pajak parkir naik sebesar Rp 1 maka pajak parkir akan meningkat terhadap pendapatan asli daerah kota malang sebesar 0,203.
- c. Koefisien regresi variabel Pajak Restoran sebesar 0,481 artinya Pajak Restoran berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, artinya apabila pajak restoran naik sebesar Rp 1 maka pajak restoran akan meningkat terhadap pendapatan asli daerah kota malang sebesar 0,481.
- d. Koefisien regresi variabel Retribusi Parkir sebesar 0,514 artinya Retribusi Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, artinya apabila retribusi parkir naik sebesar Rp 1 maka retribusi parkir akan meningkat terhadap pendapatan asli daerah kota malang sebesar 0,514.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pajak Parkir	.423	2.362
Pajak Restoran	.141	7.082
Retribusi Parkir	.209	4.791

Sumber: Data yang diolah, 2017

a Dependent Variable: PAD

Berdasarkan tabel bagian *Coefficient* dilihat bahwa besaran VIF (2,362; 7,082; 4,791) yang menunjukkan bahwa pada variabel Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir tidak ada korelasi yang tinggi atau dengan kata lain tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.964 ^a	.929	.925	.14084	1.520

Sumber: Data yang diolah, 2017.

a Predictors: (Constant), Retribusi Parkir, Pajak Parkir, Pajak Restoran

b Dependent Variable: PAD

Berdasarkan tabel diperoleh hasil *Durbin-Watson Test* sebesar 1,520 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif, artinya tidak ada keputusan dengan range $dL \leq dw \leq du$ atau $1,4745 \leq 1,520 \leq 1,6875$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.051	.404		.125	.901
Pajak Parkir	-.002	.029	-.014	-.073	.942
Pajak Restoran	.089	.048	.619	1.843	.071
Retribusi Parkir	-.093	.035	-.745	-2.698	.179

Sumber: Data yang diolah, 2017.

a Dependent Variable: abs_res

Dari tabel diatas maka dapat diketahui dari variabel Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ artinya hasil uji ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.161	1.014		-.159	.874
Pajak Parkir	.203	.072	.161	2.823	.007
Pajak Restoran	.481	.121	.392	3.986	.000
Retribusi Parkir	.514	.087	.480	5.920	.000

Sumber: Data yang diolah, 2017

a Dependent Variable: PAD

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Pajak Parkir bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang. Pajak Restoran bahwa Pajak restoran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang. Retribusi Parkir bahwa Retribusi Parkir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.921	.14086

Sumber: Data yang diolah, 2017.

a Predictors: (Constant), RetribusiParkir, Pajak Parkir, PajakRestoran

b Dependent Variable: PAD

Dari tabel untuk angka *adjusted R²* menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,925 artinya 92,5% artinya Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya sedangkan sisanya 0,075 atau 7,5% disebabkan oleh faktor

diluar perubahan variabel Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir yang tidak memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Parkir dengan semakin bertambahnya penyediaan tempat parkir baik yang dimiliki badan atau pribadi sehingga tingkat kesadaran wajib pajak dalam pendaftaran dan pembayaran pajak sudah cukup maksimal, penelitian ini telah mendukung penelitian Anisa (2011) Pajak Parkir berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pajak Restoran merupakan faktor penting dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Malang, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya rumah makan dan cafe yang banyak diminati kalangan remaja dengan beraneka ragam masakan yang ditunjukkan sehingga dapat menarik konsumen untuk membelinya sehingga Pendapatan Asli Daerah Kota Malang yang diperoleh dari Pajak Restoran akan terus meningkat. Dan didukung dengan patuhnya wajib pajak dalam setiap pembayaran karena pembebanan Pajak Restoran berasal dari konsumen, penelitian ini telah mendukung penelitian Rizqiyah (2015) yang menunjukkan bahwa Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Dalam Retribusi Parkir sudah dilakukannya pungutan parkir sesuai dengan tarifnya dan peraturan daerah sudah dipatuhi, penelitian ini telah mendukung penelitian Suyanto (2010) yang menunjukkan bahwa Retribusi Parkir berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Simpulan

- a. Dalam analisa penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Parkir berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- b. Dalam analisa penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- c. Dalam analisa penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Retribusi Parkir berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.

Keterbatasan Penelitian

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu mulai tahun 2011 - 2015 pada Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Malang sehingga data yang diuji kurang maksimal.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbatas yaitu Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir.

Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun dan variabel yang lebih dominan dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Malang sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih maksimal lagi.
- b. Untuk Pemerintah Kota Malang sebaiknya menerapkan sistem *E-Parking*, untuk memudahkan pembayaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak.
- c. Untuk Pemerintah Kota Malang sebaiknya melakukan pemetaan kembali terhadap Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir agar pendapatan yang diperoleh Kota Malang akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2004. "Akuntansi Keuangan Daerah". Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. 2010. "Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Mahmudi. 2010. "Manajemen Keuangan Daerah". Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. 2016. "Perpajakan-edisi terbaru 2016". Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pajak Daerah.
- Priyono, Achmad, Agus. 2015. "Analisis Data dengan SPSS". Di Indonesia: BPFE Universitas Islam Malang.
- Samudra, Azhari A. 2005. "Perpajakan di Indonesia Keuangan Pajak dan Retribusi". Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama.
- Sugiyono. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. "Akuntansi Sektor Publik, Teori | Konsep | Aplikasi". Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



Sunarto. 2005. “Pajak dan Retribusi Daerah”. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta dan Citra Pustak Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang..

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Susyanti, Jeni dan Dahlan, Ahmad. 2015. “Perpajakan: Untuk Praktisi dan Akademisi”. Malang. Empatdua Media.

Yani, Ahmad. 2008. “Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

*) Asma Mufidah adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

***) Jeni Susyanti adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

****) Afi Rachmat Slamet adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang